**KOMPARATIF ELEMEN-ELEMEN KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN IFRS**

**Dini Onasis**

**209010092**

**Program Doktor Ilmu Manajemen**

**Pascasarjana Universitas Pasundan**

**ABSTRAK**

IFRS menjadikan Standar akuntansi yang seragam, mencoba mengurangi kemampuan manajer untuk mencatat transaksi ekonomi yang sama dengan cara yang berbeda antar waktu maupun antar perusahaan, sehingga IFRS menciptakan bahasa akuntansi yang seragam dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dengan membatasi kemampuan perusahaan untuk mendistorsinya. Peningkatan keseragaman standar akuntansi menimbulkan dampak yaitu berkurangnya fleksibilitas manajer untuk merefleksikan perbedaan bisnisnya dalam keputusan akuntansi perusahaan, kelebihan lain dari IFRS adalah Laporan keuangan lebih dapat dibandingkan antar perusahaan dan mengurangi hambatan untuk analisis investasi antar negara karena perlakuan standar akuntansi yang sama atau standar akuntansi yang telah mengglobalisasi. Penerapan IFRS ini mengakibatkan perubahan-perubahan nilai pada elemen-elemen keuangan baik yang ada pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif dan juga pada Laporan Arus Kas. Penelitian ini merupakan penelitian Komperatif uji beda menggunakan SPSS, dengan Uji independent sample T Test, pada Perusahaan-perusahaan Basic Industry dan Chemicals yang terdaftar di Bursa Efek Indoneseia (IDX) rentang waktu dari 2008 hingga 2018. Analisis komperatif menemukan, tidak ada perbedaan antara Profit Margin, Total Asset Turnover, Debt To Equity, Short Term Debt dan Long term Debt, Equity Multiplier, Advertising Expenditure and Marketing Expenditure, Capital Expenditure, Size, Working Capital Management, Insentif Manajer, Profitabilitas (Return on Assets) dan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Basic Industry and Chemicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan setelah IFRS.

**Keyword : IFRS, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Elemen-elemen Keuangan**

**RINGKESAN**

IFRS nyieun standar akuntansi seragam, nyoba ngurangan kamampuh manajer pikeun ngarekam transaksi ékonomi sarua dina cara nu beda antara waktu jeung antara pausahaan, ku kituna IFRS nyiptakeun basa akuntansi seragam jeung ngaronjatkeun kredibilitas pernyataan finansial ku ngawatesan kamampuh pausahaan pikeun nga distorsina. Ngaronjatkeun kasaragaman standar akuntansi boga dampak, nyaéta ngurangan kalenturan manajer pikeun ngeunteung kana béda bisnis maranéhanana dina kaputusan akuntansi parusahaan. Aplikasi IFRS nyababkeun parobahan dina nilai unsur kauangan boh dina Pernyataan Posisi Keuangan, Pernyataan Panghasilan Komprehensif sareng ogé dina Pernyataan Arus Kas. Ulikan ieu mangrupa studi banding tina tés béda ngagunakeun SPSS, kalawan sampel bebas uji T, di pausahaan Industri Dasar sarta Kimia didaptarkeun di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode ti 2008 nepi ka 2018. Analisis banding kapanggih yén teu aya bédana. antara Margin kauntungan, Jumlah Omzet Aset, Hutang Pikeun Ekuitas, Hutang Jangka Pendek sareng Hutang Jangka Panjang, Multiplier Equity, Belanja Iklan sareng Belanja Pemasaran, Belanja Modal, Ukuran, Manajemén Modal Kerja, Insentif Manajer, Profitability (Return on Assets) sareng Perusahaan Nilai di pausahaan Industri Dasar jeung Kimia didaptarkeun di Bursa Efek Indonesia (BEI) saméméh jeung sanggeus IFRS.

**Kecap Konci : IFRS, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Unsur Keuangan**

**ABSTRACT**

IFRS makes accounting standards uniform, trying to reduce the ability of managers to record the same economic transactions in different ways over time and between companies, so IFRS creates a uniform accounting language and increases the credibility of financial statements by limiting the ability of companies to distort them. Increased uniformity of accounting standards has the impact of reducing the flexibility of managers to reflect their business differences in corporate accounting decisions, another advantage of IFRS is that financial statements are more comparable between companies and reduce barriers to investment analysis between countries due to the treatment of the same accounting standards or accounting standards that have globalized. The application of IFRS results in changes in the value of financial elements both in the Statement of Financial Position, Statement of Comprehensive Income and also in the Cash Flow Statement. This research is a comparative study of different tests using SPSS, with an independent sample T Test, on Basic Industry and Chemicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2008 to 2018. The comparative analysis found, there is no difference between Profit Margin, Total Asset Turnover, Debt To Equity, Short Term Debt and Long term Debt, Equity Multiplier, Advertising Expenditure and Marketing Expenditure, Capital Expenditure, Size, Working Capital Management, Manager Incentives, Profitability (Return on Assets) and on Company Value in Basic Industry and Chemicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) before and after IFRS.

**Keywords: IFRS, Firm Value, Profitability, Financial Elements**

1. **Pendahuluan**
2. **Latar belakang**

Tahun 2012 Negara Indonesia Efektif Menerapkan Standar Akuntansi Internasional yang bernama International Financial Reporting Standards (lebih dikenal dengan nama IFRS), mengakibatkan terjadi perubahan pada Standar penyusunan dan Penyajian laporan Keuangan Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 bagi perusahaan yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia untuk menerapkan Standar Akuntansi Internasional baru yaitu International Financial Reporting Standards (IFRS).

IFRS menjadikan Standar akuntansi yang seragam, mencoba mengurangi kemampuan manajer untuk mencatat transaksi ekonomi yang sama dengan cara yang berbeda antar waktu maupun antar perusahaan, sehingga IFRS menciptakan bahasa akuntansi yang seragam dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dengan membatasi kemampuan perusahaan untuk mendistorsinya. Peningkatan keseragaman standar akuntansi menimbulkan dampak yaitu berkurangnya fleksibilitas manajer untuk merefleksikan perbedaan bisnisnya dalam keputusan akuntansi perusahaan, kelebihan lain dari IFRS adalah Laporan keuangan lebih dapat dibandingkan antar perusahaan dan mengurangi hambatan untuk analisis investasi antar negara karena perlakuan standar akuntansi yang sama atau standar akuntansi yang telah mengglobalisasi.

Penerapan IFRS ini mengakibatkan perubahan-perubahan nilai pada elemen-elemen keuangan baik yang ada pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif dan juga pada Laporan Arus Kas.

Lisa Weaver (2014:16:17) menjelaskan tentang pengaruh Standar Akuntansi Internasional (IFRS) Laporan keuangan perusahaan. Dengan menerapkan IFRS, terdapat perbedaan pengukuran item-item dalam laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan. Misalnya: total aktiva dan nilai buku ekuitas akan menghasilkan nilai yang lebih tinggi jika dengan standar akuntansi IFRS.

Melalui adanya IFRS mengakibatkan juga meningkatnya Nilai perusahaan, seperti penelitian oleh Agyei et al., (2020:250), penelitiannya menemukan dampak positif yang kuat dan signifikan dari penerapan IFRS terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s Q).

Abdul-Baki et al., (2014:94), membandingkan 24 rasio keuangan, Hasilnya menemukan tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan IFRS, tidak adanya perbedaan yang signifikan antara rasio GAAP Nigeria dan rasio keuangan berbasis IFRS.

Penelitian ini meneliti perbandingan (Komperatif) pengaruh elemen-elemen keuangan yang terdiri ; Profit Margin, Total Asset Turnover, Equity Multiplier, Debt To Equity, Short-Term Debt to Total Assets, Long-term Debt To Total Assets, Advertising Expenditure and Marketing Expenditure, Capital Expenditure, Firm Size, Working Capital Management, dan Insentif Manajer, terhadap Profitabilitas serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan setelah penerapan IFRS.

1. **Rumusan Masalah**

Apakah tetap terdapat pengaruh Profit Margin, Total Asset Turnover, Equity Multiplier, Debt To Equity, Short-Term Debt to Total Assets, Long-term Debt To Total Assets, Advertising Expenditure and Marketing Expenditure, Capital Expenditure, Firm Size, Working Capital Management, dan Insentif Manajer, terhadap Profitabilitas serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan setelah penerapan IFRS.

1. **Literatur**

Defenisi operasional dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yang sifatnya menerangkan variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Equity Multiplier*, *Debt To Equity*, Short-Term Debt to Total Assets, Long-term Debt To Total Assets, *Advertising Expenditure and Marketing Expenditure*, *Capital Expenditure*, Firm *Size*, *Working Capital Management*, dan Insentif Manajer.

1. *Profit Margin*

Chad & Scott (2022:154) menjelaskan “*The net Profit Margin measures the percentage of each sales dollar remaining after all costs and expenses, including interest, taxes, and preferred stock dividends, have been deducted. Naturally, managers and analysts view a high net Profit Margin in a positive light. The higher the firm’s net Profit Margin is, the better”*.

1. *Total Asset Turnover*

Robert C. Higgins, Jennifer L. Koski, Todd Mitton, (2022:39), *The asset turnover ratio summarizes the company’s management of the asset side of its balance sheet by showing the resources required to support sales, or the asset turnover is the sales generated from each dollar of assets employed.*

1. *Equity Multiplier*

Krishna (2019:179), *The Equity Multiplier indicates how many euros of assets the firm is able to deploy for each euro invested by its shareholders.*

1. *Debt To Equity*

Glen Arnold, Deborah Lewis (2019:787), *This ratio may give some indication of the firm’s ability to sell assets to repay debts.*

1. Short-Term Debt to Total Assets

Sheridan Titman, Arthur J. Keown, and John D. Martin (2021:121), *Short term Debt to Assets Ratio measures the percentage of the firm’s assets that were financed using current liabilities.*

1. Long-Term Debt to Total Assets

Sheridan Titman, Arthur J. Keown, and John D. Martin (2021:121), *Long term Debt to Assets Ratio measures the percentage of the firm’s assets that were financed using long-term liabilities*.

1. Advertising Expenditure dan Marketing Expenditure

Kotler Philip, Gary Armstrong, Lloyd C. Harris, Hongwei He (2020:656), *Marketing Expenditure are expenses for the marketing function, Advertising Expenditure are expenses for the Advertising function. Marketing expenses include selling expenses, promotion expenses and freight. Selling expenses include sales salaries per year and sales commissions*.

= Jumlah biaya atau Pengeluaran Iklan dan Pemasaran

1. *Capital Expenditure*

Glen Arnold, Deborah Lewis (2019:1061)*Capital Expenditure (capex) is The purchase of long-lived (more than one year) assets (that is, fixed assets).*

Capex = Total Fixed Asset T- Total Fixed Asset T-1

1. Firm *Size* (Ukuran Perusahaan)

Krishna G. Palepu, Paul M. Healy & Erik Peek (2019:401), *Total assets as the Size of the company, the characteristics of the Size of a company are measured by its total assets.*

Ln*SIZE* = Ln Total Asset

1. Working Capital Managemen (Modal Kerja)

Chad & Scott (2022:738), *Working Capital (or short-term financial) management is to manage current assets and current liabilities to achieve a balance between profitability and risk that contributes positively to the firm’s value.*

1. Insentif Manajer

DeVaro (2020:7), *Compensation is both a cause and consequence of productivity. Worker productivity also connects closely to compensation, because firms hire workers, and pay them, to be productive.*

= Jumlah kompensasi yang diterima oleh Manajer

1. Variabel Antara (Intervening)

Variabel intervening merupakan variabel yang mempengaruhi (memperlemah dan memperkuat) hubungan antara variable independen dengan dependen. Dalam penelitian ini variabel intervening adalah *Return on Assets* (ROA).

Ross, Stephen (2019:65), *Return on Assets (ROA) is a measure of profit per dollar of assets.*

dengan rumus :

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen atau variable tidak bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan (Tobin’s Q). Jerald E. Pinto (2015:571), *Tobins’s Q adalah The ratio of the market value of debt and equity to the replacement cost of total assets*.

TOBIN’s Q = (MVE + DEBT) / TA.

1. **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini berupa sumber data sekunder, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals yang terdaftar di BEI selama periode 2008 sampai dengan 2018 yaitu sebanyak 73 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals yang terdaftar di BEI selama periode 2008 sampai dengan 2018 yang dipilih dengan metode purposive sampling dengan kriteria Laporan Keuangan yang diteliti lengkap dari tahun 2008 hingga 2018. Sedangkan metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan metode *puposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu (Sugoyono, 2017:85) dengan pertimbangan bahwa perusahaan aktif dari tahun 2008 hingga 2018, bukan perusahaan yang baru diList di Bursa Efek Indonesia rentang waktu 2009 hingga 2018 dan tidak pernah terdelist di rentang waktu 2008 hingga 2018. Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka diperoleh 46 perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals sebagai sampel.

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah uji beda menggunakan SPSS, dengan Uji independent sample T Test.

1. **Pembahasan**

Pada penelitian ini, penelitian meneliti apakah tetap ada pengaruh elemen-elemen Keuangan, terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan sebelum dan setelah penerapan IFRS di Negara Indonesia pada Industri Basic Industri dan Kimia,

Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan *Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Equity Multiplier*, *Debt To Equity*, *Short-Term Debt to Total Assets* dan Long term Debt toTotal Assets, *Advertising Expenditure and Marketing Expenditure*, *Capital Expenditure*, *Size*, *Working Capital Management*, Insentif Manajer terhadap Profitabilitas yang berdampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Basic Industry dan Chemical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan setelah penerapan IFRS. Dari hasil pengolahan data SPSS terlihat bahwa ada dua hasil perhitungan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Analisis Komparatif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Group Statistics** | | | | | |
|  | Grup | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| IFRS | Sebelum | 440 | .0050 | .17157 | .00818 |
| Setelah | 660 | .0000 | .21514 | .00837 |

Sumber: hasil olah data SPSS

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai sebelum IFRS adalah sebesar 0,0050 dengan standar deviasi menunjukkan sebesar 0,17157, sedangkan rata-rata nilai setelah IFRS adalah 0,0000 dengan standar deviasi sebesar 0,21514.

**Tabel 2**

**Analisis Komparatif independent Samples Test**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Independent Samples Test** | | | | | | | | | | |
|  | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| Lower | Upper |
| IFRS | Equal variances assumed | 1.167 | .280 | .406 | 1098 | .685 | .00497 | .01224 | -.01905 | .02899 |
| Equal variances not assumed |  |  | .425 | 1063.376 | .671 | .00497 | .01171 | -.01800 | .02794 |

Sumber: hasil olah data SPSS

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varian yang sama. Karena nilai Sig (0,280) > α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok baik sebelum maupun setelah IFRS memiliki varian yang sama. Berdasarkan hasil SPSS tersebut juga terlihat bahwa t hitung = 0,406 dengan df =1098, selain itu nilai Sig. (2-tailed) 0,685 > 0,05 sehingga H1 ditolak dan H0 di terima artinya Tidak terdapat perbedaan *Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Equity Multiplier*, *Debt To Equity*, *Short-Term Debt to Total Assets* dan Long term Debt toTotal Assets, *Advertising Expenditure and Marketing Expenditure*, *Capital Expenditure*, *Size*, *Working Capital Management*, Insentif Manajer terhadap Profitabilitas yang berdampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Basic Industry dan Chemical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) sebelum dan setelah penerapan IFRS.

Penelitian ini dilakukan untuk mencoba melihat apakah tetap ada pengaruh elemen-elemen Keuangan yang terdiri dari *Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Equity Multiplier*, *Debt To Equity*, *Short-Term Debt to Total Assets* dan Long term Debt toTotal Assets, *Advertising Expenditure and Marketing Expenditure*, *Capital Expenditure*, *Size*, *Working Capital Management*, Insentif Manajer terhadap Profitabilitas yang berdampak terhadap nilai perusahaan sebelum dan setelah penerapan IFRS di Negara Indonesia pada Industri Basic Industri dan Kimia.

Maka dari hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas baik melalui uji F secara simultan maupun Uji T secara parsial, ditemukan bahwa setiap elemen-elemen keuangan yang terdiri dari *Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Equity Multiplier*, *Debt To Equity*, *Short-Term Debt to Total Assets* dan Long term Debt toTotal Assets, *Advertising Expenditure and Marketing Expenditure*, *Capital Expenditure*, *Size*, *Working Capital Management*, Insentif Manajer tetap memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas dan dampaknya terhadap Nilai perusahaan baik sebelum dan setelah penerapan IFRS di Indonesia.

Tetap adanya pengaruh elemen-elemen keuangan yang terdiri dari *Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Equity Multiplier*, *Debt To Equity*, *Short-Term Debt to Total Assets* dan Long term Debt toTotal Assets, *Advertising Expenditure and Marketing Expenditure*, *Capital Expenditure*, *Size*, *Working Capital Management*, Insentif Manajer terhadap Profitabilitas dan dampaknya terhadap Nilai perusahaan baik sebelum dan setelah penerapan IFRS di Indonesia dapat dibuktikan juga dengan hasil pada Uji beda Independent t test menunjukkan bahwa rata-rata nilai sebelum IFRS adalah sebesar 0,0050 dengan standar deviasi menunjukkan sebesar 0,17157, sedangkan prata-rata nilai setelah IFRS adalah 0,0000 dengan standar deviasi sebesar 0,21514.

Kedua kelompok memiliki varian yang sama. Karena nilai Sig (0,280) > α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok baik sebelum maupun setelah IFRS memiliki varian yang sama. Berdasarkan hasil SPSS tersebut juga terlihat bahwa t hitung = 0,406 dengan df =1098, selain itu nilai Sig. (2-tailed) 0,685 > 0,05 sehingga H1 ditolak dan H0 di terima artinya Tidak terdapat perbedaan *Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Equity Multiplier*, *Debt To Equity*, *Short-Term Debt to Total Assets* dan Long term Debt toTotal Assets, *Advertising Expenditure and Marketing Expenditure*, *Capital Expenditure*, *Size*, *Working Capital Management*, Insentif Manajer terhadap Profitabilitas yang berdampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Basic Industry dan Chemical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan setelah penerapan IFRS.

Hasil penelitian peneliti ini sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti : Liliana et al (2019:89), meneliti pada perusahaan yang ada di Negara Colombia pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Negara colombia (*for companies listed on the Colombian Stock Exchange*) menemukan tidak ada perbedaan setelah penerapan dan sebelum penerapan IFRS pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek tersebut, dalam kasus Negara Kolombia, temuan menunjukkan, bahwa di 52 perusahaan yang diteliti, mengadopsi standar tidak menandakan perubahan indikator keuangan sebelum dan sesudah IFRS, seperti halnya nilai pasar saham dalam sampel 32 perusahaan. Penelitian Murtala (2017:471), menyelidiki dampak adopsi IFRS pada pelaporan keuangan di sektor Minyak dan Gas pada Negara Nigeria, menemukan tidak ada perbedaan *Profit Margin*, Working Capital dan Ratio *Debt To Equity* sebelum dan setelah diterapkan IFRS di Negara Nigeria dan tidak ada perbedaan dan kualitas pelaporan keuangan yang signifikan dalam mengadopsi IFRS dibandingkan dengan GAAP Nigeria oleh perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Nigeria.

1. **Kesimpulan**

Analisis komperatif menemukan, tidak ada perbedaan antara Profit Margin, Total Asset Turnover, Debt To Equity, Short Term Debt dan Long term Debt, Equity Multiplier, Advertising Expenditure and Marketing Expenditure, Capital Expenditure, Size, Working Capital Management, Insentif Manajer, Profitabilitas (Return on Assets) dan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Basic Industry and Chemicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan setelah IFRS.

1. **Saran**

Terdapat hasil penelitian yang tidak berbeda antara sebelum IFRS dengan setelah IFRS, oleh sebab itu perlu di tambah variabel lain yang tidak di teliti pada penelitian ini, yang ikut memperkuat pengaruh variabel lain terhadapa Profitabilitas dan Nilai Keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Baki, Z., Uthman, A. B., & Sannia, M, (2014), Financial ratios as performance measure: A comparison of IFRS and Nigerian GAAP. *Accounting and management information systems*,**13 (1)**, 82 -97

Agyei‑Boapeah, Henry, Michel Machokoto, Joseph Amankwah‑Amoah, Abongeh Tunyi, and Samuel Fosu, (2020), IFRS adoption and firm value: African evidence. *Accounting Forum,* **44 (3)**, 238–61.

Chad J. Zutter, Scott B. Smart, 2022, *Principles of Managerial Finance*, Sixteenth Edition. Pearson Education Limited 2022. United Kingdom.

Glen Arnold, Deborah Lewis, Corporate financial management, Sixth edition, 2019, Pearson Education Limited, United Kingdom.

Jed DeVaro, 2020, Strategic Compensation and Talent Management, Lessons for Managers, Cambridge University Pres, New York, NY 10006, USA.

Jerald E. Pinto, CFA, Elaine Henry, CFA, Thomas R. Robinson, CFA, John D. Stowe, CFA with Stephen E. Wilcox, CFA, 2015, Equity Asset Valuation, Third Edition, by CFA Institute, Published by John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey. Published simultaneously in Canada.

Kotler Philip, Gary Armstrong, Lloyd C. Harris, Hongwei He, (2020), Principles of Marketing, Eight Edition, Pearson Education Limiter, KAO Two, KAO Park, Harlow CM17 9 SR, United Kingdom

Liliana Elizabeth, Ruiz Acosta, David Andrés Camargo Mayorga, Octavio Cardona García, (2019), The Effect of Convergence on International Financial Reporting Standards for Companies Listed on the Colombian Stock Exchange, AD-minister, 35, 77 – 92.

Lisa Weaver, 2014, Managing the transition to IFRS-based financial reporting : a practical guide to planning and implementing a transition to IFRS or national GAAP which is based on, or converged with, IFRS, John Wiley & Sons Ltd, The Atrium, Southern Gate, Chichester, West Sussex, PO19 8SQ, United Kingdom.

Murtala Zakari, (2017), International Financial Reporting Standard (IFRS) Adoption and Its Impact on Financial Reporting: Evidence from Listed Nigeria Oil and Gas Companies, Asian Journal of Finance & Accounting, 9 (1), 464 – 474.

Palepu Krishna G, Paul M. Healy & Erik Peek, 2019, *Business Analysis and Valuation: IFRS Standards* *edition*, 5th Edition, 2019, Cengage Learning EMEA, Cheriton House, North Way, Andover, Hampshire, SP10 5BE, United Kingdom.

Robert C. Higgins, Jennifer L. Koski, Todd Mitton, 2022, *Analysis for Financial Management,* Thirteenth Edition, Published by McGraw Hill LLC, 1325 Avenue of the Americas, New York, NY 10019. Copyright ©2023 by McGraw Hill LLC.

Ross, Stephen A, Westerfield, Randolph W, Jordan, Bradford D, 2019, *Fundamentals of corporate finance*, Twelfth edition, New York, NY : McGraw-Hill Education.

Sheridan Titman, Arthur J. Keown, and John D. Martin, 2021, *Financial Management: Principles and Applications*,14th edition, Pearson Education Limited, United Kingdom.